

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Sudah menjadi suatu kekhawatiran yang umum bagi setiap pemilik perusahaan, bahwa penerimaan suatu perusahaan baik yang bergerak di bidang jasa, dagang ataupun manufaktur, memiliki resiko yang tinggi terhadap berbagai macam upaya penggelapan (*fraud, lapping, kitting*) dari berbagai pihak yang tidak bertanggung jawab.

Untuk perusahaan berskala kecil, upaya pencegahan kemungkinan terjadinya *fraud* tersebut bisa dilakukan langsung oleh pemilik tapi bagaimana dengan perusahaan dengan skala yang cukup besar. Bahkan perusahaan yang sangat besar seperti sebuah *Trade Center* dengan ribuan unit kios yang disewakan, yang penerimaannya juga sangat besar yang terdiri dari penerimaan sewa bulanan, *deposit security*, biaya administrasi sampai dengan biaya utilitas yang selalu terjadi dalam setiap bulannya. Dan hal yang sudah berlaku umum bahwa semakin besar penerimaan suatu perusahaan maka semakin tinggi resiko kehilangan atau penggelapan terhadap penerimaan tersebut.

Dalam keadaan perusahaan yang demikian, pemilik perusahaan tidak dimungkinkan lagi untuk melakukan pengawasan dan pengendalian secara langsung, dikarenakan terlalu luasnya *scope* penerimaan perusahaan dan tingginya transaksi penerimaan perusahaan. Peranan dari auditor internal sangat diperlukan

dalam menciptakan suatu pengendalian terhadap penerimaan perusahaan, tujuan pengendalian tersebut antara lain (Romney dkk, 1997:432):

1 *Effectiveness and efficiency of operations* (Efektivitas dan efisiensi operasi).

Pengendalian intern dimaksudkan untuk menghindarkan pengulangan kerja sama yang tidak perlu dan pemborosan dalam seluruh aspek usaha, serta mencegah penggunaan sumber daya secara tidak efisien.

2 *Reliability of financial reporting* (Keandalan laporan keuangan).

Agar dapat menyelenggarakan operasi usahanya manajemen memerlukan informasi yang akurat. Oleh karena itu dengan adanya pengendalian intern diharapkan dapat menyediakan data-data atau catatan yang andal memungkinkan akan tersusun laporan keuangan yang dapat diandalkan.

3 *Compliance with applicable laws and regulations* (Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan).

Pengendalian intern dimaksudkan untuk memastikan bahwa segala peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan itu ditaati oleh karyawan perusahaan.

Untuk menciptakan suatu sistem pengendalian yang tepat dan efektif pada kas, maka diperlukan suatu audit kas yang perlu dilakukan oleh auditor internal untuk memastikan bahwa penerimaan perusahaan sudah sesuai dengan transaksi yang terjadi dan sudah disetorkan ke bank. Dengan adanya audit kas, maka akan diketahui kendala, *human error* bahkan *fraud* yang dilakukan oleh karyawan atau manajemen sekalipun. Jadi dapat disimpulkan dengan melakukan audit kas

seluruh penerimaan perusahaan dapat terkontrol dengan baik dan pada akhirnya akan memaksimalkan profit dan nilai perusahaan.

Berdasarkan kendala dalam mengendalikan penerimaan perusahaan, maka penulis bermaksud untuk mengajukan penelitian dengan judul, “PERANAN AUDIT KAS DALAM MENCIPTAKAN PENGENDALIAN YANG TEPAT DAN EFEKTIF TERHADAP PENERIMAAN KAS DI TRADE CENTER X”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan judul yang penulis pilih, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

- 1 Bagaimana menciptakan pengendalian yang tepat dan efektif terhadap penerimaan kas?
- 2 Prosedur audit kas apakah yang harus ditetapkan?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah-masalah yang telah diidentifikasi di atas, maksud dan tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

- 1 Mengetahui bagaimana menciptakan pengendalian yang tepat dan efektif terhadap penerimaan kas;
- 2 Mengetahui prosedur audit yang harus ditetapkan.

#### **1.4 Kegunaan penelitian**

Melalui penelitian yang penulis lakukan pada perusahaan dan ditunjang dengan studi kepustakaan, penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Penulis, untuk memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai penerapan audit kas terhadap ketepatan penerimaan kas dalam suatu perusahaan, khususnya pada perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian.
2. Perusahaan yang penulis teliti, untuk menetapkan *scope* audit kas yang akan dilakukan serta prosedur audit yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
3. Bagi masyarakat umum, terutama dibagian perguruan tinggi, penulis berharap hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan sehingga dapat dijadikan sumber informasi bidang audit kas bagi penelitian selanjutnya.
4. Pemenuhan salah satu syarat akademis dalam menempuh ujian sarjana lengkap pada jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha.

#### **1.5 Metodologi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus yaitu mengamati aspek tertentu secara spesifik untuk memperoleh data primer maupun data sekunder, sehingga diperoleh jawaban mengenai objek penelitian.

Dalam penelitian ini dibutuhkan data primer dan sekunder yang sesuai dengan permasalahan yang ada serta sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dari data yang dikumpulkan dapat dilakukan analisa berdasarkan teori- teori yang didapat dan ditarik kesimpulan.

Penulis berusaha memperoleh data primer mengenai keadaan yang sebenarnya dengan melihat fakta-fakta yang ada. Setelah itu dari data yang diperoleh dilakukan analisa dan interpretasi data dengan berdasarkan beberapa sumber teori yang relevan dengan masalah yang dibahas. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah :

### 3 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penulis mengadakan penelitian secara langsung pada Trade Center X Jalan KH. Mansyur No.20, Kebon Jahe, Tanah Abang, Jakarta Pusat yang menjadi objek penelitian untuk memperoleh data primer. Kegiatan yang dilakukan adalah:

#### a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung dengan pejabat yang berwenang dalam mengelola dan pengendalian pembelian bahan baku untuk meyakinkan penulis mengenai kebijaksanaan pembelian bahan baku yang ditetapkan oleh perusahaan.

#### b. Pengamatan

Penulis melihat secara langsung bahan baku yang dimiliki perusahaan, melihat bagaimana perusahaan menentukan pengendalian bahan baku, mempelajari dokumentasi-dokumentasi perusahaan yaitu mengenai pencatatan-pencatatan pembelian bahan baku yang dilakukan perusahaan.

c. Kuesioner

Penulis mengumpulkan data dengan cara membuat pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

4 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data sebagai landasan teoritis dalam analisis selanjutnya, dan dimaksudkan untuk mendapat data sekunder yaitu sumber informasi dari para ahli maupun penulis yang kompeten dimana dilakukan penelaahan dan perbandingan dengan masalah yang diteliti dalam rangka memperdalam landasdan teori.

### **1.6 Tempat dan Waktu Penelitian**

Untuk memperoleh data objektif yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada Trade Center X yang berlokasi di Jalan KH. Mas Mansyur no. 20. Kebon Jahe, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan februari 2009.